

PERTUMBUHAN EKONOMI MALUKU

Foto aerial lanskap Kota Ambon dengan markah kota berupa Gong Perdamaian dan Pelabuhan peti kemas Yos Sudarso, di Ambon, Maluku, Senin (17/10). Kantor Bank Indonesia perwakilan Provinsi Maluku memprediksi pertumbuhan ekonomi untuk keseluruhan 2022 akan tumbuh 3,68 persen hingga 4,48 persen dibandingkan 2021 karena didorong pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19.



FOTO: ANTARA

Wamenkeu Dorong Optimalkan Anggaran untuk Belanja Produk Dalam Negeri

Suhasil Nazara menegaskan optimalisasi anggaran Rp747 triliun ini harus segera dilakukan karena akan menjadi katalis untuk membuat perekonomian Indonesia tetap berada pada jalur yang tumbuh dengan inflasi tetap terjaga.

JAKARTA (IM) - Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suhasil Nazara mendorong potensi anggaran Rp747 triliun baik berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2022 untuk belanja pengadaan produk dalam negeri.

“Belanja produksi dalam negeri ini harus kita dorong, tidak kurang Rp740 triliun belanja APBN dan APBD yang dapat digunakan untuk produk-produk dalam negeri,” katanya dalam Webinar 100 Tahun Eka Tjipta Widjaja di Jakarta, Senin (17/10).

Dilansir dari Antara, Suhasil merinci data anggaran Rp747 triliun itu sebesar Rp389,24 triliun diantaranya berasal dari potensi belanja APBD, sedangkan Rp357,8 triliun sisanya dari APBN.

Ia menegaskan optimal-

isasi anggaran Rp747 triliun ini harus segera dilakukan karena akan menjadi katalis untuk membuat perekonomian Indonesia tetap berada pada jalur yang tumbuh dengan inflasi tetap terjaga.

Terlebih lagi, APBN memang anggaran negara yang merupakan katalis sangat penting untuk belanja produksi dalam negeri sehingga betul-betul harus dimanfaatkan sesuai dengan tugasnya.

Ekonomi Indonesia sendiri saat ini berada dalam kondisi optimis karena tetap terjaga setelah pandemi Covid-19 menghantam selama 2,5 tahun.

Di sisi lain Indonesia juga tetap waspada karena ternyata pandemi meninggalkan *scarring effect* terhadap perekonomian dari sisi suplai yakni sektor produksi belum bisa cepat merespon permintaan sehingga terjadi inflasi.

Meski demikian ekonomi

Indonesia harus tetap berada dalam jalur pertumbuhan positif seperti dua kuartal awal tahun 2022, sehingga salah satu katalisnya adalah dengan mengoptimalkan belanja produk dalam negeri. “APBN sebagai anggaran negara adalah katalis yang sangat penting untuk belanja produksi dalam negeri,” kata Suhasil.

Pada kesempatan itu Suhasil juga mengatakan bahwa ketahanan ekonomi Indonesia masih sangat kuat setelah mengalami berbagai krisis mulai

dari pandemi Covid-19 hingga situasi geopolitik.

“Ketahanan ekonomi Indonesia ini saya rasa masih sangat kuat. Kuartal II-2022 kemarin kita tumbuh dengan 5,4 persen dan tahun 2022 ini kami yakin di atas 5 persen mungkin sekitar 5,2 persen,” katanya.

Suhasil menyatakan salah satu ketahanan ekonomi Indonesia terlihat dari pertumbuhan yang masih di atas 5 persen pada kuartal I dan II pada saat sejumlah negara

justeru terkejut akibat perang Ukraina dan Rusia serta pandemi.

Bahkan Suhasil tetap percaya pertumbuhan ekonomi Indonesia akan sesuai target 5,2 persen pada tahun ini dengan inflasi yang juga relatif masih terjaga hingga kini sebesar 5,95 persen di tengah kenaikan harga BBM. “Kalau bahasa kami ketika kita melihat perekonomian Indonesia ke depan adalah optimis dan waspada,” ujarnya. • pan

Airlangga Sebut Realisasi PEN Mencapai 50,3 Persen

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan realisasi anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) mencapai 50,3 persen dari pagu sebesar Rp455,62 triliun yakni Rp229,17 triliun per September 2022.

“Pemerintah terus mendorong kebijakan terutama PEN yang realisasi anggarannya sudah dicapai 50,3 persen atau Rp229,17 triliun hingga September,” kata Airlangga dalam Webinar 100 Tahun Eka Tjipta Widjaja di Jakarta, dilansir dari Antara, Senin (17/10).

Secara rinci realisasi tersebut meliputi penanganan kesehatan sebesar Rp39,7 triliun atau 32,4 persen dari pagu Rp122,54 triliun yang digunakan untuk pembayaran klaim pasien Rp24,5 triliun dan insentif tenaga kesehatan Rp2,7 triliun.

Kemudian pengadaan vaksinasi Rp1,7 triliun, insentif perpajakan kesehatan Rp1,5 triliun, serta dukungan APBD termasuk Dana Desa untuk penanganan Covid-19 melalui Rp8,4 triliun.

Realisasi PEN turut meliputi perlindungan masyarakat sebesar Rp105,3 triliun atau 68 dari pagu Rp154,76 triliun yaitu untuk PKH (Program Keluarga Harapan) Rp21,4 triliun

kepada 10 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Kartu Sembako Rp33,9 triliun bagi 18,8 juta KPM.

Selanjutnya BLT (Bantuan Langsung Tunai) minyak goreng Rp7 triliun bagi 23,9 juta penerima, BLT BBM Rp6,2 triliun bagi 20,65 juta KPM, Kartu Prakerja Rp12,5 triliun bagi 3,5 juta peserta, dan BLT Desa Rp19,5 triliun bagi 7,5 juta KPM.

Kemudian subsidi upah Rp4,25 triliun untuk 7,1 juta pekerja, BT-PKLN Rp1,3 triliun yang disalurkan oleh Polri kepada 683 ribu penerima dan TNI kepada 1,4 juta penerima, serta BLT BBM Rp6,4 triliun untuk 20,65 juta KPM.

Realisasi PEN juga meliputi penguatan pemulihan ekonomi yang sebesar Rp84,2 triliun atau 47,2 persen dari pagu Rp178,32 triliun meliputi program padat karya Rp13,8 triliun, pariwisata dan ekonomi kreatif Rp5,3 triliun serta ketahanan pangan Rp13,4 triliun.

Berikutnya untuk kawasan industri Rp0,9 triliun, dukungan UMKM (subsidi bunga dan IJP) Rp20,8 triliun, insentif perpajakan Rp12,2 triliun, serta infrastruktur dan konektivitas Rp10,8 triliun.

Optimisme pemulihan perekonomian nasional tetap terjaga meski di tengah gejolak tantangan glob-

al saat ini dan hal tersebut seiring dengan perbaikan indikator pada berbagai sektor. Salah satu sektor yang menunjukkan perbaikan signifikan yakni konsumsi dan investasi yang ditandai dengan menguatnya daya beli masyarakat, terjalannya indikator Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) dan penjualan eceran, terjalannya PMI manufaktur pada level ekspansi, serta kredit perbankan yang tumbuh di atas 10% sejak Juni 2022.

Capaian positif juga turut ditunjukkan sektor eksternal yang ditandai dengan surplus neraca transaksi berjalan dan neraca perdagangan, serta terjalannya cadangan devisa dan rasio utang pada level aman.

Tercatat pada Januari hingga Agustus 2022, neraca perdagangan telah mengalami surplus hingga USD35 miliar yang didorong oleh ekspor komoditas utama seperti batu bara, palm oil, dan nikel.

“Kerja sama semua pihak termasuk swasta, patut kita syukuri karena Indonesia mampu tumbuh di atas 5 persen selama 3 kuartal terakhir dan berharap di kuartal III dan IV mampu menargetkan pertumbuhan di atas 5 persen sehingga secara year on year di akhir tahun kita targetkan 5,2%,” ungkap Airlangga. • dot

Pemerintah Permudah Proses Pengurusan Sertifikat TKDN Industri Kecil

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemperin) terus mengupayakan peningkatan penggunaan produk dalam negeri melalui belanja pemerintah, BUMN maupun BUMD. Untuk seoptimalisasi potensi belanja produk dalam negeri (PDN), Kemperin melakukan terobosan guna mempercepat, mempermudah dan memperbanyak sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), salah satunya dengan menyederhanakan proses pengurusan sertifikat TKDN untuk Industri Kecil (IK).

“Proses penyederhanaan ini merupakan langkah mendukung amanat UU No 11/2020 tentang Cipta Kerja, yaitu bahwa Pemerintah Pusat dan Daerah wajib mengalokasikan paling sedikit 40% anggarannya untuk produk UMK serta Koperasi,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Senin (17/10).

Melalui terobosan tersebut, proses pengurusan sertifikat untuk IK dapat dilakukan hanya dengan dua langkah. Pertama, permohonan sertifikatisasi TKDN IK dan penginputan data melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas). Kedua, verifikasi TKDN IK. Bila proses sudah selesai, IK dapat langsung mencetak sendiri sertifikat TKDN IK. Kemperin memberikan kesempatan kepada IK untuk melakukan self-assessment penghitungan TKDN dan melaporkan hasil penilaian tersebut melalui SIINas.

Cukup dengan dua langkah tersebut, Industri Kecil bisa mendapatkan Sertifikat TKDN IK dengan mudah, cepat dan tanpa biaya. “Dua proses pembuatan sertifikat TKDN IK ini dapat dilakukan maksimal hanya dalam lima

hari,” jelas Agus.

Terobosan ini bertujuan untuk mempermudah realisasi komitmen PDN dari pemerintah, BUMN, maupun BUMD, termasuk mengalokasikan minimal 40% anggarannya untuk belanja produk Industri Kecil. Semakin mudahnya penerbitan sertifikat TKDN IK juga akan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah.

Dalam pelaksanaan kebijakan ini, Agus meminta dukungan dari para kepala daerah untuk melakukan sosialisasi mengenai langkah ini sekaligus memberikan pernyataan bahwa industri-industri yang memperoleh fasilitas ini benar-benar merupakan Industri Kecil.

Selain penyederhanaan proses pengurusan sertifikat TKDN IK yang sudah masuk tahap finalisasi, terobosan lain yang juga diambil Kemperin adalah memperbanyak jumlah asesor dan lembaga verifikasi besaran nilai TKDN dan Bobot Manfaat Perusahaan (BMP). Hal ini untuk mempermudah pengurusan sertifikat TKDN dengan melibatkan lebih banyak pihak yang dekat dengan lokasi industri.

Kemudian, Kemperin juga melakukan penguatan data suplai produk dalam negeri untuk memberikan informasi produk yang sudah ber-TKDN dan produk yang sudah diproduksi di dalam negeri. Cara ini dinilai dapat memberikan prioritas bagi industri dalam negeri untuk dipilih terlebih dahulu dan digunakan dalam pengadaan barang jasa. Terobosan-terobosan untuk mempermudah sertifikatisasi TKDN dan belanja PDN diharapkan mampu mendukung optimalisasi belanja pemerintah. Tentunya seluruh upaya ini membutuhkan dukungan dari seluruh pihak. • dro



FOTO: ANTARA

JELANG INDONESIA MASTERS 2022

(Dari kiri) pebulutangkis Indonesia Pramudya Kusumawardhanan, Lanny Tria Mayasari, Sik Yu Jin (Korea), Zhou Hao Dong (Tiongkok) dan He Jin Ting (Tiongkok) berpose bersama saat konferensi pers turnamen badminton BWF Tour Super 100 Indonesia Masters 2022 di Malang, Jawa Timur, Senin (10/10). Gelaran turnamen internasional yang merupakan rangkaian Badminton World Federation (BWF) Tour Super 100 tersebut akan berlangsung di Malang, 18 hingga 23 Oktober 2022 dan diikuti 259 pebulu tangkis dari 12 negara.



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Neraca Dagang RI Surplus 29 Kali Beruntun

JAKARTA (IM) - Badan Pusat Statistik (BPS) kembali melaporkan neraca dagang RI untuk September 2022. Tercatat neraca dagang Indonesia di September 2022 masih surplus untuk ke-29 kalinya setiap bulan.

Tercatat neraca dagang RI pada September 2022 surplus US\$4,99 miliar. Surplus ini terjadi karena nilai ekspor pada September ini lebih tinggi dari impor.

“Jadi neraca perdagangan Indonesia sampai September 2022 membukukan surplus selama 29 bulan berturut-turut, kalau kita lihat sejak Mei 2020,” kata Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Setianto dalam konferensi pers, Senin (17/10).

Dia menjelaskan, ekspor September 2022 mencapai US\$24,80 jika dibandingkan September 2021 naik 20,28%. Terdiri dari ekspor migas secara year on year naik 41,80%, sementara ekspor non migas naik 19,26%.

Namun jika dibandingkan dengan ekspor Agustus 2022 nilai ekspor di September 2022 mengalami penurunan 10,99%. “Nilai ekspor September 2022 mencapai US\$24,80 miliar atau turun 10,99% dibanding Agustus 2022,” ucapnya.

Sementara itu, nilai impor pada Agustus 2022 sebesar US\$19,81 miliar. Secara persentase menurun 10,58% dibanding bulan lalu. “Untuk impor di bulan September ini nilai impor sebesar US\$19,81 miliar. Atau turun 10,58% dibandingkan Agustus 2022,” ucapnya.

Dengan begitu, nilai ekspor pada September 2022 masih lebih tinggi dibandingkan impor. Maka, surplus perdagangan RI pada September ini mencapai US\$ 4,99 miliar. Itu berarti RI sudah 29 bulan

berturut-turut mengalami surplus neraca perdagangan.

Meski surplus, Setianto menjelaskan neraca dagang Indonesia masih tekor dengan mitra dagang utama neraca dagang. Defisit berasal dari kegiatan dagang nonmigas. “Ada tiga negara yang defisit neraca perdagangan nonmigas,” ujarnya.

Setianto menyebutkan Indonesia saat ini masih defisit neraca dagang dengan Australia yaitu sebesar US\$647,5 juta. Komoditas penyumbang defisit terbesar adalah bahan bakar mineral, cerealia, logam mulia dan perhiasan atau permata.

Selanjutnya Indonesia defisit perdagangan dengan Thailand sebesar US\$334 juta. Komoditas penyumbang defisit terbesar adalah mesin dan peralatan mekanis serta bagasi, plastik dan barang dari plastik, kendaraan dan bagasi.

Kemudian, Indonesia kalah tekor dengan Brasil sebesar US\$263,1 juta di September 2022. Adapun komoditas penyumbang utama adalah ampas dan sisa industri makanan, gula dan kembang gula, serta daging hewan.

“Tapi Indonesia mengalami surplus dagang dengan Amerika Serikat senilai US\$1,25 miliar. Komoditas penyumbang adalah mesin dan perlengkapan elektrik serta bagasi, alas kaki, lemak hewan dan minyak hewani/nabati. Lalu dengan India surplus senilai US\$1,21 miliar. Komoditas penopangnya adalah lemak dan minyak hewani/nabati, bahan bakar mineral, besi dan baja. Surplus dagang selanjutnya dengan Filipina senilai US\$1,13 miliar yang ditopang oleh bahan bakar mineral, kendaraan dan bagasi, bijih logam, terak dan abu,” tandas Setianto. • hen

Ini Target BTN di BTN Property Expo

JAKARTA (IM) - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) optimistis dapat mencapai target penjualan senilai Rp1 triliun dalam BTN Property Expo 2022 yang digelar serentak di enam kota di Indonesia.

Direktur Consumer Bank BTN Hirwandi Gafar mengatakan, BTN Property Expo 2022 merupakan ajang pameran hunian bagi pekerja formal dan informal dengan bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) mulai 2,47 persen dan jangka waktu kredit hingga 30 tahun.

“Melalui BTN Properti Expo, kami menyediakan bunga KPR mulai 2,47 persen bunga tetap atau fixed rate satu tahun dengan kenaikan bunga pada tahun berikutnya secara bertahap. Suku bunga tersebut berlaku bagi pengembang atau developer yang memberikan subsidi bunga.

Adapun, BTN Properti Expo 2022 dilaksanakan pada 17-23 Oktober 2022 di enam kota secara serentak. Tempat pelaksanaan pameran tersebut di antaranya Paskal Hyper Square di Bandung, Tangcity Mall di Jakarta, Grand City Mall di Surabaya, Centre Point Mall di Medan, Duta Mall di Banjarmasin, dan Pakuwon Mall di Yogyakarta. • hen

terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Ia menambahkan, dalam pameran tersebut, masyarakat Indonesia bebas memilih properti terbaik dari mitra pengembang pilihan Bank BTN, bebas persyaratan pengajuan yang rumit, bebas biaya proses KPR, dan bebas dari kekhawatiran angsuran naik tiba-tiba. Pasalnya, Bank BTN menghadirkan lebih dari 200 pengembang dengan total sekitar 500 proyek hunian pilihan dalam pameran tersebut.

Kemudian, ada beberapa skema bunga yang ditawarkan. Masyarakat dapat menikmati bunga KPR mulai 2,47 persen bunga tetap atau fixed rate satu tahun dengan kenaikan bunga pada tahun berikutnya secara bertahap. Suku bunga tersebut berlaku bagi pengembang atau developer yang memberikan subsidi bunga.

Adapun, BTN Properti Expo 2022 dilaksanakan pada 17-23 Oktober 2022 di enam kota secara serentak. Tempat pelaksanaan pameran tersebut di antaranya Paskal Hyper Square di Bandung, Tangcity Mall di Jakarta, Grand City Mall di Surabaya, Centre Point Mall di Medan, Duta Mall di Banjarmasin, dan Pakuwon Mall di Yogyakarta. • hen